

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sistem akuntansi penjualan tunai pada CV Cahaya Makmur Motor yang dilakukan pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penjualan tunai pada CV Cahaya Makmur Motor sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan:

1. CV Cahaya Makmur Motor telah melibatkan bagian-bagian yang terkait dan bertanggungjawab dalam tugasnya, namun masih terdapat bagian yang melakukan perangkapan tugas yang seharusnya dilakukan oleh bagian yang berbeda. Bagian tersebut adalah bagian administrasi, dimana bagian tersebut melakukan tugas menerima kas dari pelanggan dan mengirimkan barang ke pelanggan yang seharusnya dilakukan oleh bagian pengiriman.
2. Dokumen yang digunakan CV Cahaya Makmur Motor dalam transaksi penjualan tunai sudah baik karena telah dibuat rangkap dan terdapat otorisasi dari pihak yang berwenang. Dokumen yang digunakan oleh CV Cahaya Makmur Motor yaitu meliputi surat order penjualan, faktur penjualan tunai, dan surat pengiriman barang.
3. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai pada CV Cahaya Makmur Motor sudah baik, karena catatan yang digunakan yaitu kartu gudang, jurnal penerimaan kas, dan jurnal penjualan.
4. Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan tunai pada CV Cahaya Makmur Motor sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan jaringan prosedur yang digunakan adalah prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur pengiriman, dan prosedur pencatatan penjualan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka diberikanlah saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan sistem akuntansi penjualan tunai yang ada pada CV Cahaya Makmur Motor, yaitu sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi penjualan tunai yang ada pada CV Cahaya Makmur Motor sudah cukup baik, namun sebaiknya memiliki bagian pengiriman sendiri, agar tugas yang dilakukan oleh bagian administrasi menjadi berangkap.
2. Untuk penggunaan dokumen dan catatan akuntansi dalam sistem akuntansi penjualan tunai pada CV Cahaya Makmur Motor sebaiknya mempertahankan dokumen yang telah digunakan dan menambah catatan akuntansi yang digunakan yaitu kartu persediaan yang digunakan untuk mencatat jumlah persediaan dan mutasi barang yang ada di gudang.
3. Untuk menjaga kelangsungan kegiatan penjualan tunai yang dilakukan tetap berjalan lancar dan sesuai prosedur yang ada, serta untuk menghindari adanya tindak kecurangan maka disarankan agar pihak perusahaan melakukan pengecekan dan pemeriksaan secara mendadak dan berkala.